

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif retrospektif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama mendeskripsikan atau menguraikan fenomena atau situasi masalah di suatu tempat secara objektif dengan melihat ke belakang (Lapau, 2012). Pada penelitian ini dideskripsikan mengenai kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat pada bulan Maret-Desember 2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Barat. Waktu penelitian dimulai pada 1 Maret 2021 sampai dengan 20 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat pada bulan Maret-Desember tahun 2020 sebanyak 1070 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini diketahui jumlah populasi sebanyak 1070 ibu hamil maka besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus Lemeshow dalam (Nursalam, 2015). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = besar sampel yang diperlukan

N = besar populasi

Z = tingkat kepercayaan yang ingin dicapai yaitu 90% = 1,64

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1 – p (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih 10% = 0,1

Berdasarkan rumus tersebut diatas, maka besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1070 \cdot 1,64^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (1070 - 1) + 1,64^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{719,468}{0,01 \cdot (1069) + 0,6724}$$

$$n = \frac{719,468}{10,69 + 0,6724}$$

$$n = \frac{719,468}{11,3624}$$

$$n = 63,3$$

Jadi, besar sampel yang digunakan peneliti yaitu sebanyak 63 ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas II Denpasar Barat yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriterianya, yaitu :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu dengan kehamilan yang telah memasuki trimester III akhir yang melakukan ANC di Puskesmas II Denpasar Barat pada bulan Maret-Desember 2020.
- 2) Tercatat melakukan kunjungan ANC pada bulan Maret-Desember 2020 di Puskesmas II Denpasar Barat.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil yang melakukan ANC melalui media *telemedicine* yang tidak dicatat oleh petugas.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Imas Maturoh, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang sudah ada yaitu buku register KIA dan rekam medis yang mana data yang dikumpulkan berupa data kunjungan *antenatal care* (ANC) ibu hamil yang dilakukan saat pandemi Covid-19.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Imas Maturoh, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu data kunjungan *antenatal care* (ANC) ibu hamil yang dilakukan saat pandemi Covid-19 yang telah tercatat di buku register KIA. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/1034/IZIN-C/DISPMPT (terlampir)

- c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kota Denpasar.
- d. Peneliti mendapat surat izin dari Dinas Perizinan Kota Denpasar dengan nomor surat 070/316/BKBP (terlampir) yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Puskesmas II Denpasar Barat.
- e. Kepala Puskesmas II Denpasar Barat memberikan izin penelitian dengan mengeluarkan surat rekomendasi bernomor 070/259/Pusk II D.B (terlampir) yang menyatakan peneliti dapat melakukan penelitian di Puskesmas II Denpasar Barat.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala poli KIA di Puskesmas II Denpasar Barat untuk mendapatkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria dan data sekunder terkait data kunjungan *antenatal care* (ANC) ibu hamil yang dilakukan saat pandemi Covid-19 yang telah tercatat di buku pemeriksaan ANC.
- g. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan sendiri oleh peneliti tanpa bantuan tim.
- h. Data sekunder yang didapatkan peneliti selanjutnya direkapitulasi dan diolah sesuai dengan metode pengolahan data yang dipilih.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Imas Maturoh, 2018). Instrument yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data melalui studi dokumentasi adalah lembar studi dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti. Lembar studi dokumentasi terlampir disusun sesuai dengan format yang berisi item-

item kunjungan *antenatal care* (ANC) ibu hamil yang dilakukan saat pandemi Covid-19.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sandu Siyoto, 2015). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi informasi. Adapun tahapan pengolahan data menurut (Imas Maturoh, 2018), meliputi:

1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari lembar studi dokumentasi kunjungan ANC disunting kelengkapan isiannya. Data yang diperoleh oleh peneliti isiannya sudah lengkap sehingga dapat berlanjut pada tahap *coding*.

2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar studi dokumentasi kunjungan ANC. Adapun pengkodean yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a) Usia : <20 tahun : kode 1
20-35 tahun : kode 2
>35 tahun : kode 3
- b) Pendidikan : Perguruan tinggi : kode 1
SMA/SMK : kode 2
- c) Pekerjaan : Ibu rumah tangga : kode 1
Pegawai swasta : kode 2
PNS : kode 3
Wiraswasta : kode 4
- d) Dilakukannya ANC di setiap kunjungan : Ya : kode 1
Tidak : kode 2
- e) Kriteria kunjungan ANC : Patuh : kode 1
Tidak patuh : kode 2

3. Data entry

Data *entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan komponen-komponen lembar studi dokumentasi kunjungan ANC. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data kode responden, usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, kunjungan ANC K1 sampai K6 yang dilakukan responden dan kategori kepatuhan ANC responden ke program komputer yaitu program pengolahan data SPSS.

4. Tabulasi data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pada hasil penelitian ini data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tunggal terkait karakteristik responden, kunjungan K1 sampai K6 ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC sehingga nantinya dapat dikategorikan untuk

kepatuhannya dan distribusi kepatuhan kunjungan ANC berdasarkan karakteristik responden.

5. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan. Peneliti telah melakukan pemeriksaan kembali dan semua data yang dimasukkan sudah benar.

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan (*confidentiality*):

1. *Inform Concent*

Inform concent adalah lembar persetujuan untuk subjek penelitian sebagai bentuk dokumentasi setelah subjek dijelaskan informasi penelitian (Imas Maturoh, 2018). Setiap individu berhak mendapatkan informasi atau persetujuan tertulis, dimana partisipan penelitian harus diberitahu tentang kemungkinan adanya efek potensial merugikan.

2. *Anonymity*

Pada penelitian, nama responden tidak dicantumkan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode saja pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Timotius, 2017).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang didapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian (Timotius, 2017).